

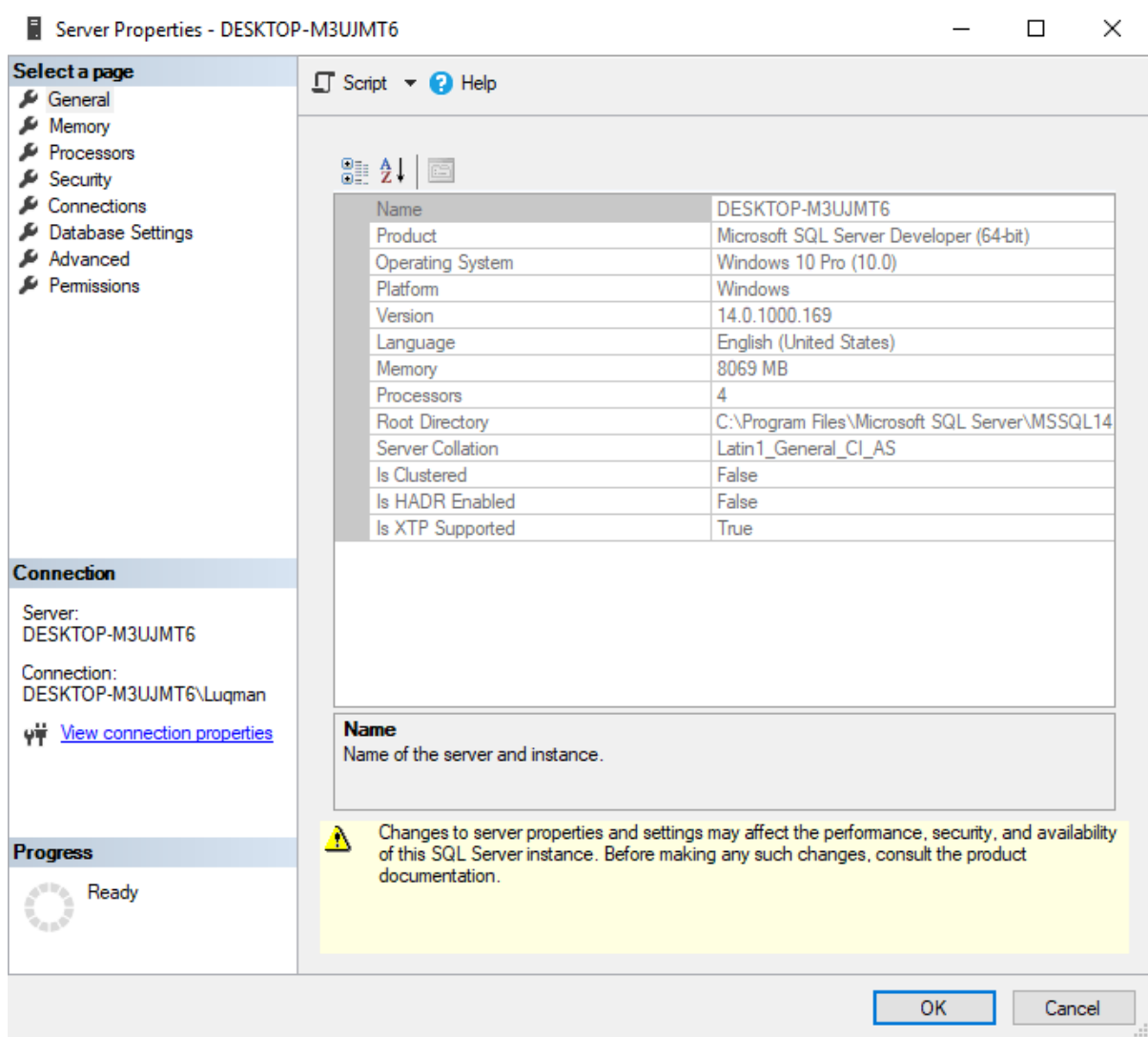
“LAPORAN TUGAS 11”
Tugas Retrofit



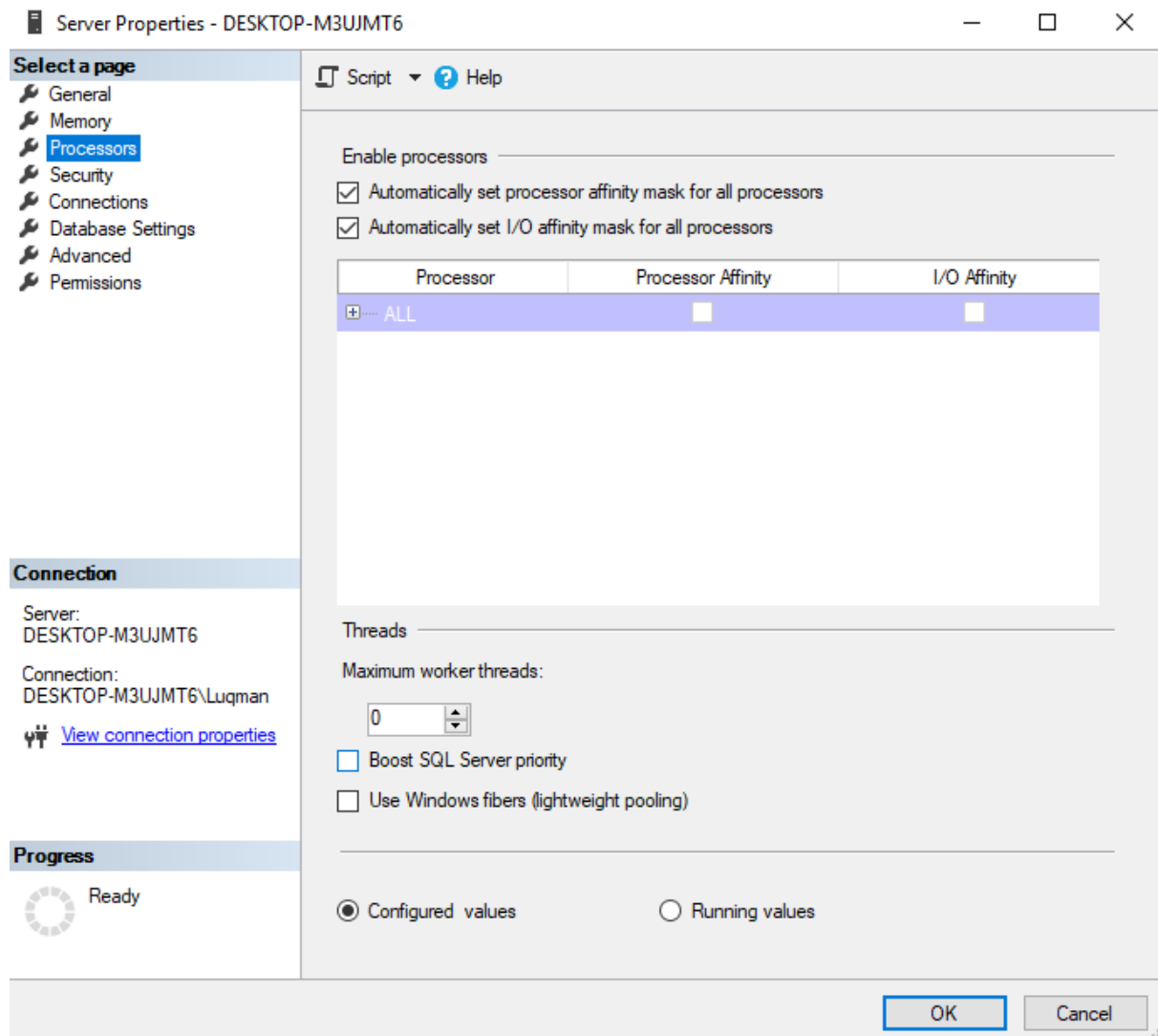
Nama : Fajar Maula Dandi
NIM : 1731710153
Kelas : MI-2F

PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
2018

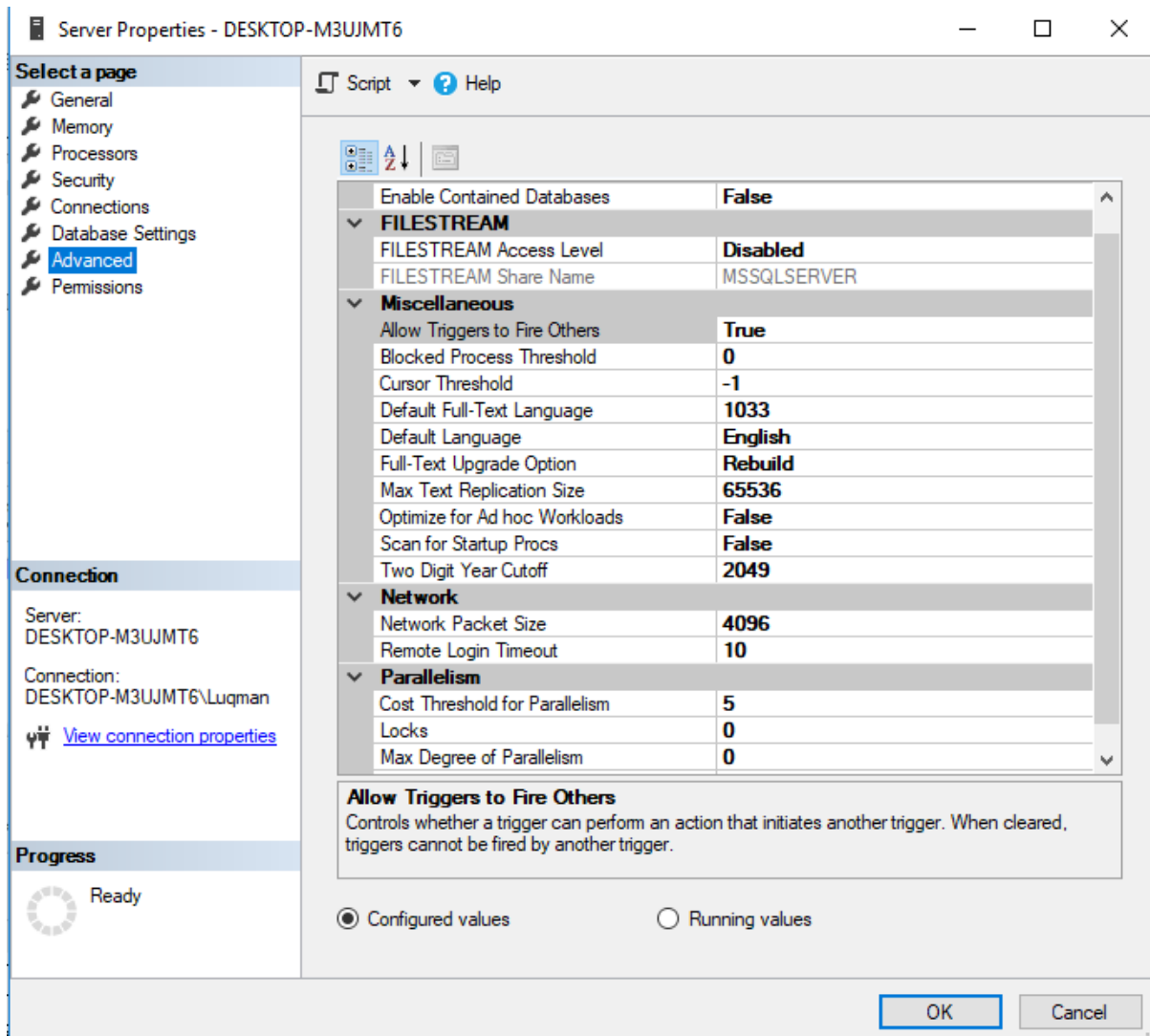
- Langkah 1: Di objek explorer, klik kanan server Proseware dan klik Properties. Di
- Jendela Server Properties, pada tab General, perhatikan nilai untuk Platform,
 - Memori dan Prosesor.



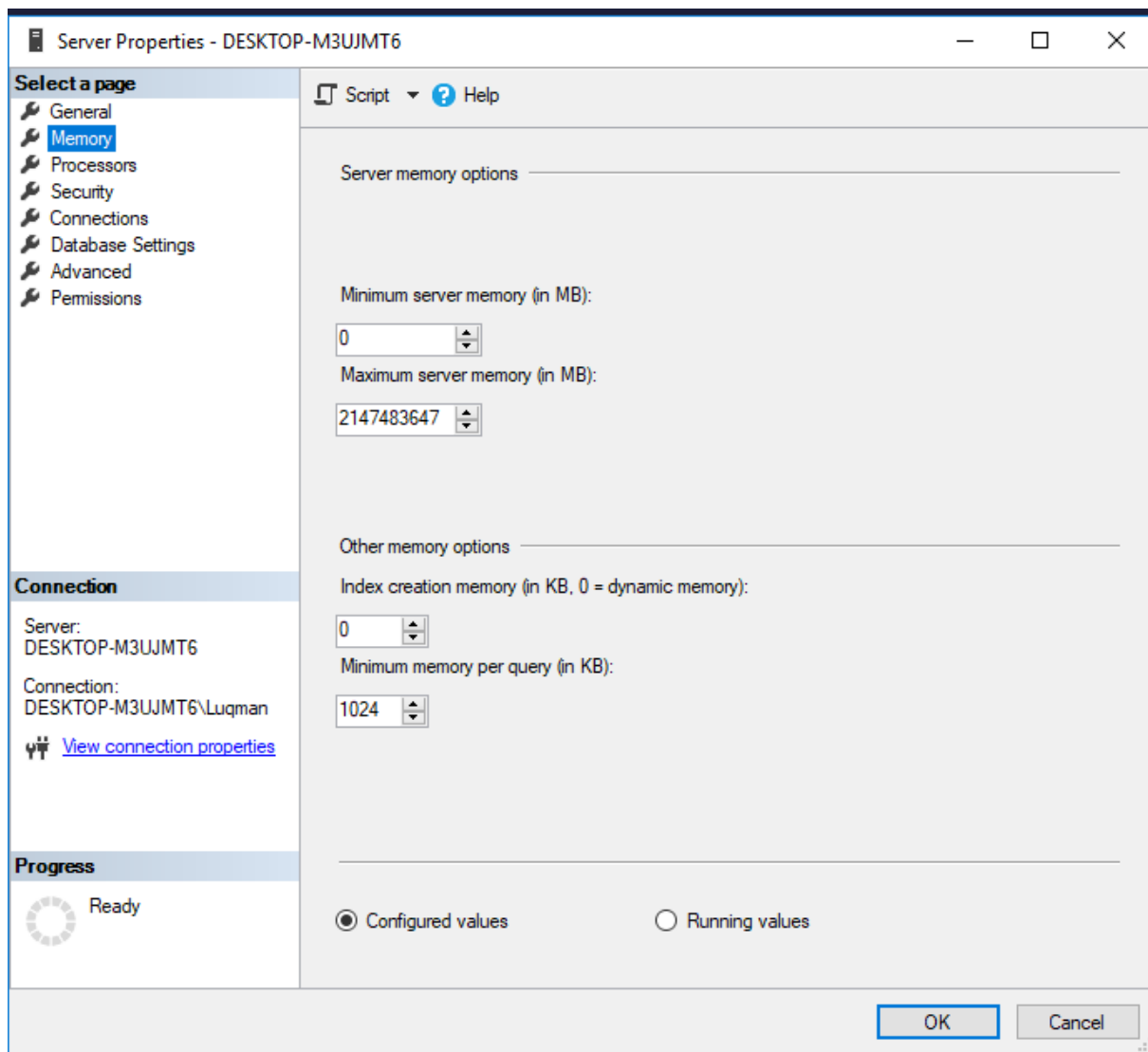
2. Langkah 2: Pilih tab Prosesor, rentangkan pohon sepenuhnya di bawah judul kolom Prosesor.
- Perhatikan pengaturan untuk Thread Pekerja Maks. (0 adalah nilai default yang diinstal yang
 - Berarti nilai ditentukan pada saat startup berdasarkan pada jumlah CPU yang tersedia).
 - Juga perhatikan opsi untuk Meningkatkan prioritas SQL Server dan menyebutkan bahwa itu
 - Dipertahankan untuk kompatibilitas mundur tetapi tidak boleh digunakan dalam kebanyakan kasus sekarang).



Langkah 3: Pilih tab Advanced dan tinjau nilai default untuk Ambang Batas Biaya - Paralelisme dan untuk Gelar Paralelisme Maks, di bawah judul Paralelisme.

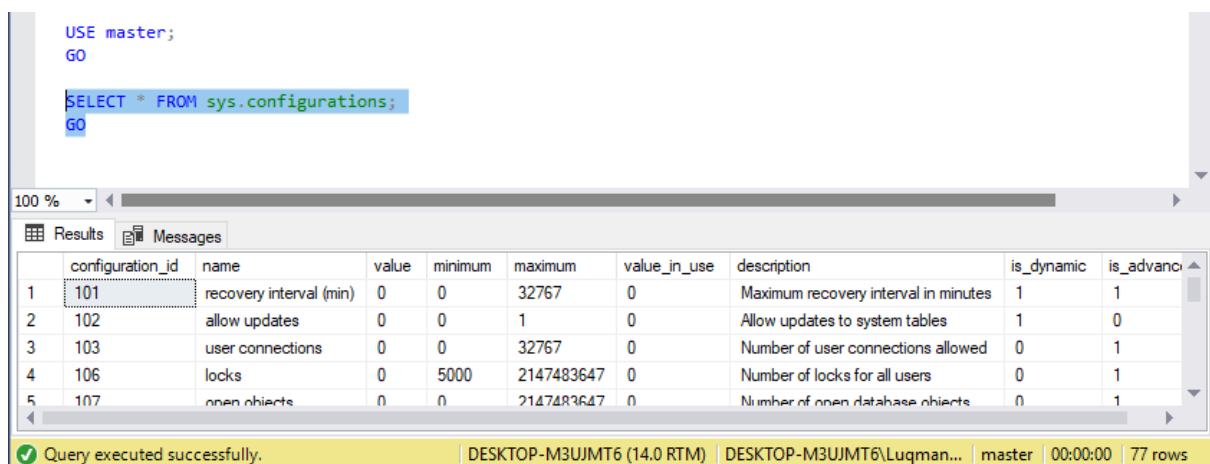


Langkah 4: Pilih tab Memori dan tinjau konfigurasi memori default. Klik OK
- untuk menutup jendela Server Properties.

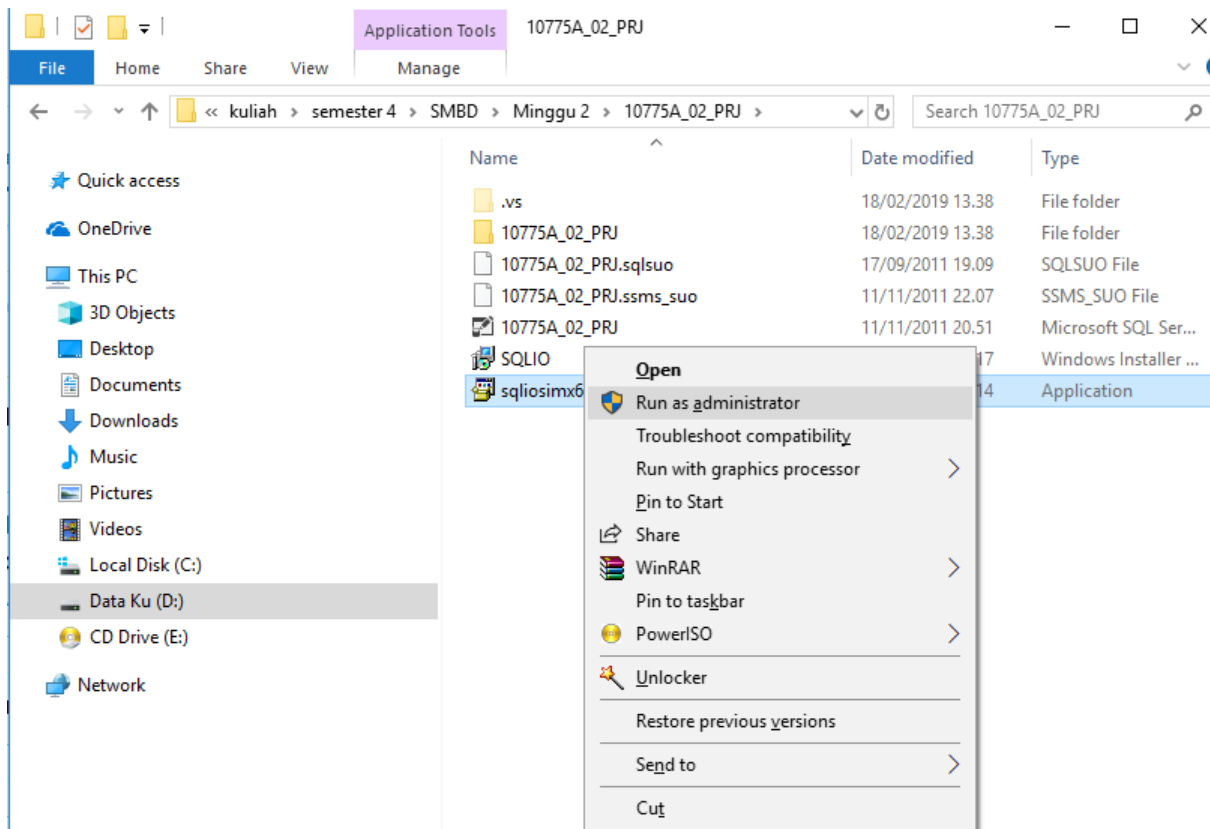


Langkah 5: Jalankan query di bawah ini untuk meninjau konfigurasi menggunakan T-SQL

- Perhatikan bahwa konfigurasi yang sama yang Anda lihat di GUI tersedia
- via T-SQL.



Langkah 1: Instal SQLIOSim jika belum diinstal.



Langkah 2: Instal SQLIO jika belum diinstal



Langkah 3: Konfigurasi dan jalankan SQLIOSim

-- Sebuah. Buka Windows Explorer dan arahkan ke folder C: \ SQLIOSimX64. Perhatikan bahwa dua versi SQLIOSim disediakan: versi baris perintah dan versi GUI. Klik kanan SQLIOSim.exe, dan klik Jalankan Sebagai Administrator.

- 1. Di jendela File dan Konfigurasi klik pada baris yang berisi C: \ sqliosim.mdx, lalu klik Hapus.
- 2. Di jendela File dan Konfigurasi klik pada baris yang berisi C: \ sqliosim.idx, lalu klik Hapus.
- 3. Di jendela File dan Konfigurasi klik pada baris yang berisi D: \ sqliosim.idx, lalu klik Hapus.
- 4. Di jendela File dan Konfigurasi klik pada baris yang berisi L: \ sqliosim.mdx, lalu klik Hapus.
- 5. Di jendela File dan Konfigurasi klik pada baris yang berisi D: \ sqliosim.mdx, lalu pada Ukuran (MB) ubah nilainya dari 4096 menjadi 100, juga ubah nilai Ukuran Maxi dari 8192 menjadi 150, dan klik Terapkan.
- 6. Ubah nilai Durasi Siklus (dtk) dari 300 menjadi 60.
- 7. Centang kotak Delete Files at Shutdown, dan klik OK untuk menyelesaikan konfigurasi.

Files and Configuration ✕

Database Files

File: ...

Size (MB): Max Size: Increment:

☐ Log File ☐ Shrinkable ☐ Sparse Apply Discard

File Name	Size (MB)	Max Size	Increment	Log File	Shrink	Sparse	Remove
New file ...							
C:\sqliosim.mdx	4096	8192	10	No	Yes	No	
D:\sqliosim.mdx	100	150	10	No	Yes	No	
D:\sqliosim.idx	50	50	0	Yes			

System Level Configurations

Cycle Duration (sec): ☐ Stamp Files ☒ Delete Files At Startup

Test Cycles (0 - infinite): ☒ Stop On Error ☒ Delete Files At Shutdown

Max Memory (MB):

Error Log (XML):

- saya. Di jendela SQLIOSim klik ikon Mulai bilah alat dan tunggu tes selesai. Sambil menunggu, catat operasi yang ditampilkan di kolom Pengguna.
- j. Di jendela SQLIOSim klik OK.

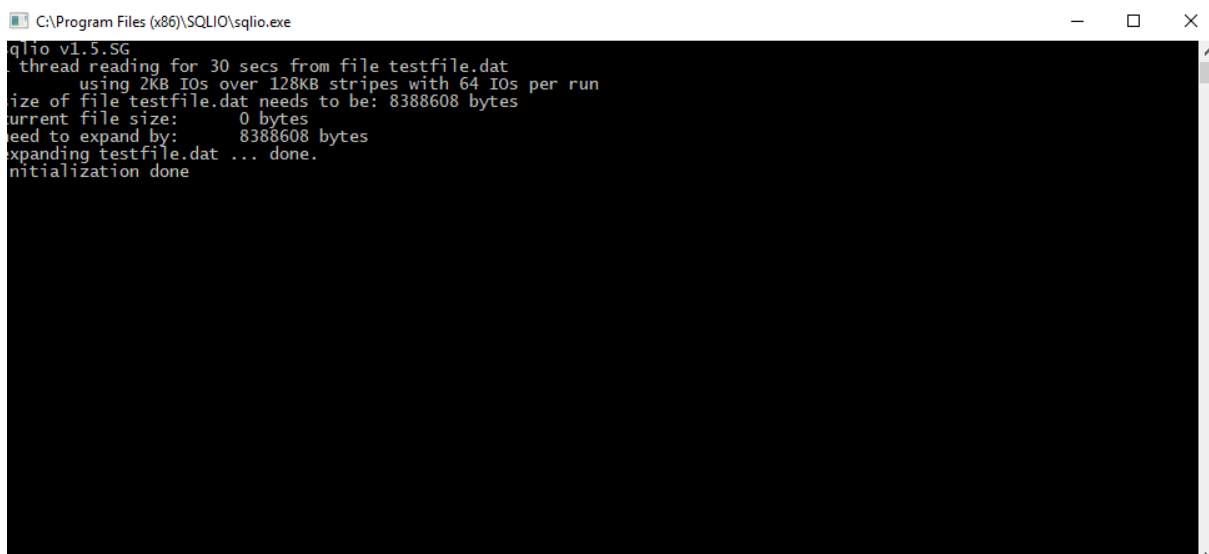
- k. Jika ada baris berwarna merah yang dikembalikan dalam ringkasan akhir perhatikan isi dari baris-baris itu (apakah baris merah muncul atau tidak tergantung pada perangkat keras spesifik tempat pengujian dijalankan).
- aku. Temukan ringkasan akhir untuk file D: \ sqliosim.mdx dan catat durasi rata-rata IO, berapa kali IO dicekik dan berapa kali permintaan IO diblokir.
- m. Temukan ringkasan akhir untuk file L: \ sqliosim.ldx dan catat durasi rata-rata IO, berapa kali IO dicekik dan berapa kali permintaan IO diblokir.
- n. Dari menu File klik Exit.

Langkah 4: Konfigurasikan dan jalankan SQLIOSim

- Sebuah. Di Windows Explorer, navigasikan ke folder C: \ Program Files (x86) \ SQLIO.
- b. Klik dua kali file param.txt. Catatan file ini mencantumkan drive yang akan diuji. Baris yang dimulai dengan # diabaikan. Tempatkan # di awal baris c: \ testfile.dat. Hapus # dari baris awal d: \ testfile.dat.
- c. Dari menu File klik Exit.
- d. Di jendela Notepad klik Simpan.
- e. Dari menu Start, klik All Programs, klik Accessories, klik kanan Command Prompt dan klik Run As Administrator.
- f. Ketik CD \ Program Files (x86) \ SQLIO dan tekan Enter.
- g. Ketik sqlio.exe -kR -s60 -frandom -o8 -b8 -LS -Fparam.txt batas waktu / T 60 dan tekan Enter

Langkah 5: Tampilkan opsi konfigurasi yang tersedia untuk SQLIO

- Sebuah. Di Windows Explorer, klik dua kali file C: \ Program Files (x86) \ SQLIO \ Menggunakan SQLIO.rtf. Perhatikan contoh dan deskripsi parameter yang tersedia untuk SQLIO.
- b. Tutup jendela menggunakan SQLIO.rtf - WordPad.



```

C:\Program Files (x86)\SQLIO\sqlio.exe
qlio v1.5.SG
thread reading for 30 secs from file testfile.dat
using 2KB IOs over 128KB stripes with 64 IOs per run
size of file testfile.dat needs to be: 8388608 bytes
current file size: 0 bytes
need to expand by: 8388608 bytes
expanding testfile.dat ... done.
initialization done

```


langkah 1: gunakan db tempdb

Langkah 2: Ambil dan diskusikan susunan sistem dan tempdb

```
-- Step 2: Retrieve and discuss the collation of the system and tempdb

SELECT SERVERPROPERTY('Collation') as SystemCollation,
       DATABASEPROPERTYEX('tempdb','Collation') as DatabaseCollation;
GO
```

100 %

Results Messages

	SystemCollation	DatabaseCollation
1	Latin1_General_CI_AS	Latin1_General_CI_AS

Step 3: Create and populate a table with different collumn collations

```
-- Step 3: Create and populate a table with different collumn collations

CREATE TABLE dbo.TestCharacter
(
    id int NOT NULL IDENTITY(1,1),
    CIData varchar(10) COLLATE Latin1_General_CI_AS,
    CSData varchar(10) COLLATE Latin1_General_CS_AS
);
INSERT INTO dbo.TestCharacter (CIData,CSData)
VALUES ('Test Data','Test Data');
GO
```

100 %

Messages

(1 row affected)

Langkah 4: Jalankan kueri yang mencoba cocok dengan yang sama
- nilai dari setiap kolom dengan semua huruf kecil

```

SELECT * FROM dbo.TestCharacter
WHERE CIData = 'test data';

SELECT * FROM dbo.TestCharacter
WHERE CSData = 'test data';

GO

```

100 %

Results Messages

	id	CIData	CSData
1	1	Test Data	Test Data

Langkah 5: Jalankan query untuk melakukan case-insensitive
 - Pencarian pada data case-sensitive

```

SELECT * FROM dbo.TestCharacter
WHERE CSData = 'test data' COLLATE Latin1_General_CI_AS;

GO

```

100 %

Results Messages

	id	CIData	CSData
1	1	Test Data	Test Data

Langkah 6: Cobalah untuk menjalankan kueri yang membandingkan dua kolom
 - yang memiliki susunan berbeda. Ini akan gagal
 - karena konflik pemeriksaan tidak dapat diselesaikan.

```

SELECT * FROM dbo.TestCharacter
WHERE CIData = CSData;

GO

```

100 %

Messages

Msg 468, Level 16, State 9, Line 50
 Cannot resolve the collation conflict between "Latin1_General_CS_AS" and "Latin1_General_CI_AS" in the equal to o

Step 7: Execute the query while specifying a collation

```

SELECT * FROM dbo.TestCharacter
WHERE CIData = CSData COLLATE Latin1_General_CI_AS;

GO

```

100 %

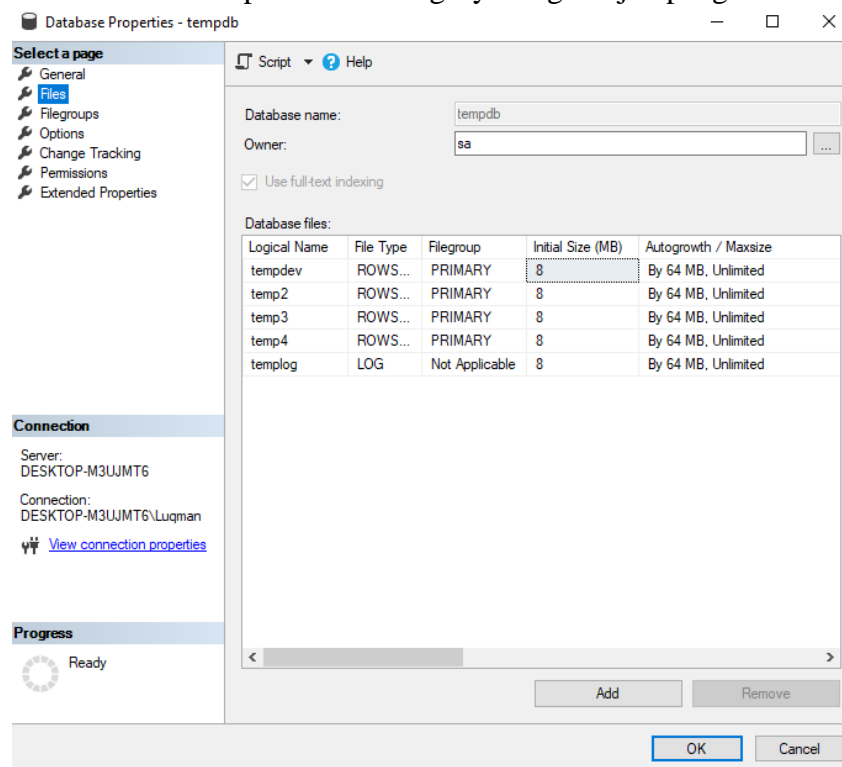
Results Messages

	id	CIData	CSData
1	1	Test Data	Test Data

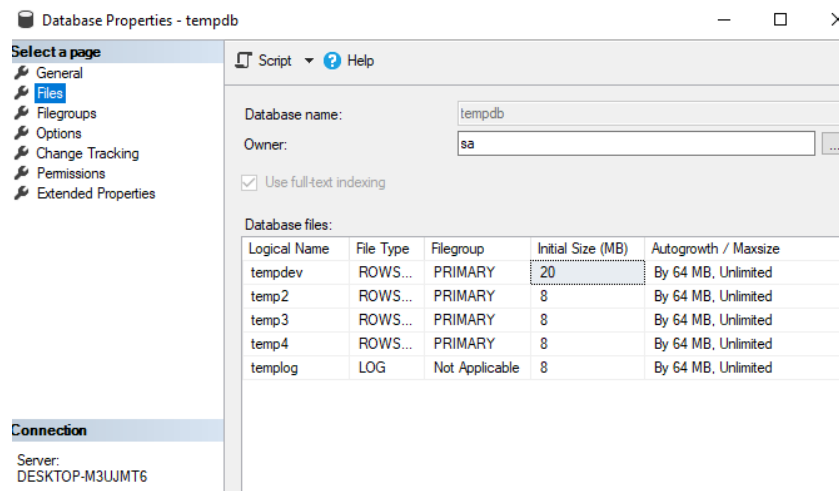
Tugas 10775A_04_PRJ

--Module 4 - Demonstration 2A

- Langkah 1: Buka Object Explorer, rentangkan Proseware, rentangkan Databases, rentangkan System Databases,
- klik kanan tempdb dan klik properti. Pilih tab File dan tinjau
- ukuran awal tempdb dan file log-nya. Juga tinjau pengaturan Autogrowth.



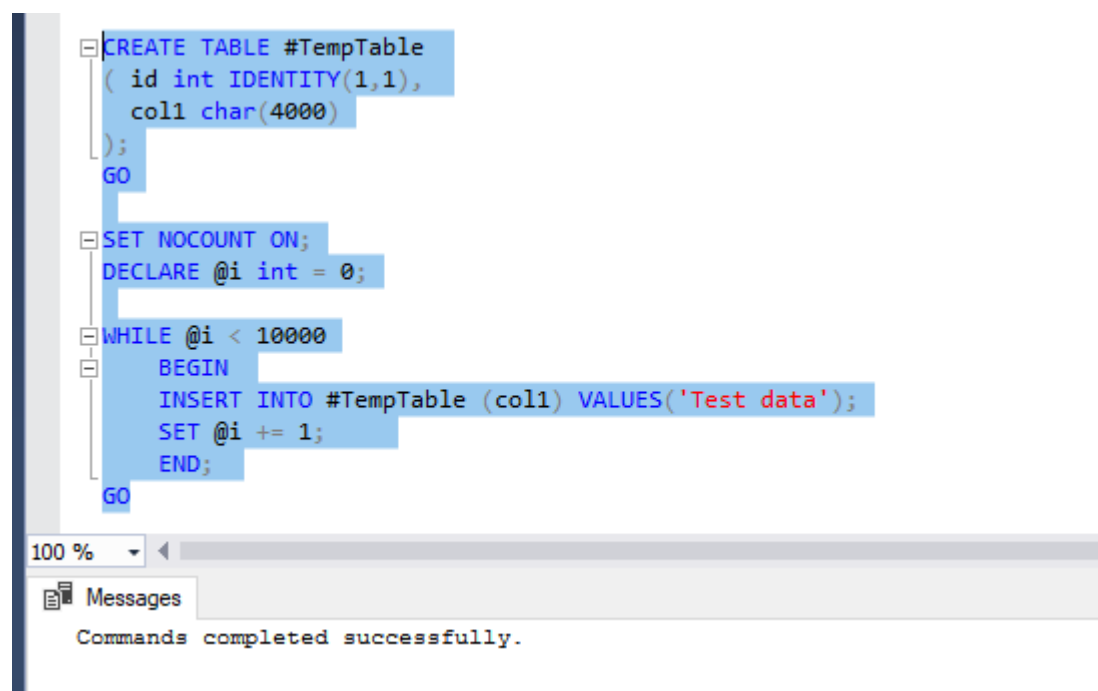
Langkah 2: Ubah nilai awal file database tempdev menjadi 20MB dan klik OK untuk - menambah ukuran tempdb.



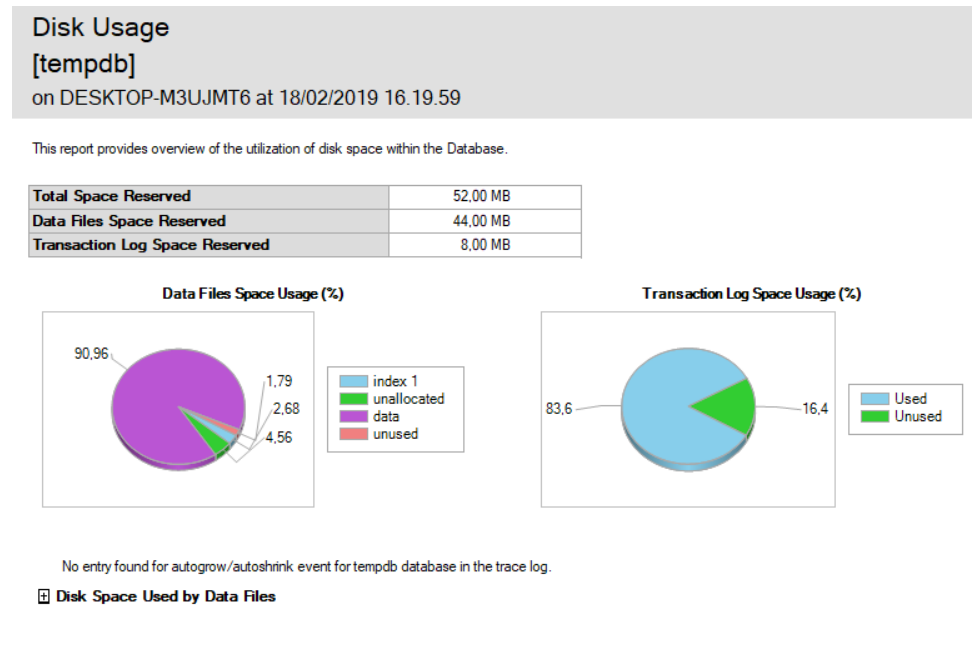
Langkah 3: Klik kanan tempdb di Object Explorer lagi dan pilih Laporan -> Laporan Standar -> Penggunaan Disk

- dan perhatikan bahwa ukuran tempdb telah berubah dan bahwa file data tempdb hampir kosong.
- (Dalam diagram lingkaran, ini ditampilkan sebagai "Tidak dialokasikan")

Langkah 4: Sorot dan jalankan kode berikut terhadap database master.

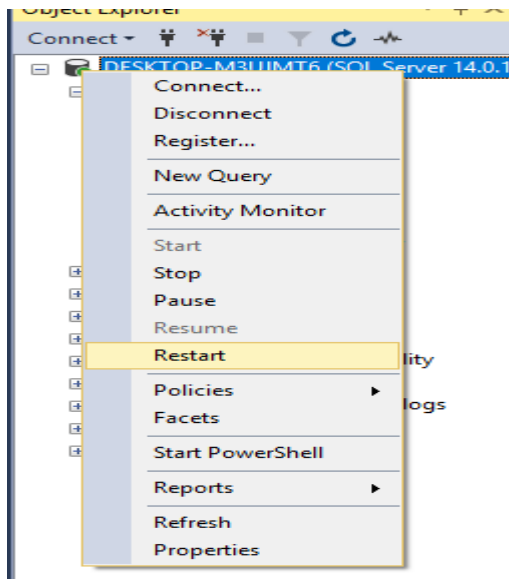


- Langkah 5: Klik kanan tempdb di Object Explorer dan pilih Laporan -> Laporan Standar -> Penggunaan Disk
- dan perhatikan bahwa ukuran tempdb telah berubah dan file data tempdb sudah penuh.
- Perluas Data / Log File Autogrow / Autoshrink Events untuk melihat peristiwa autogrow yang terjadi.

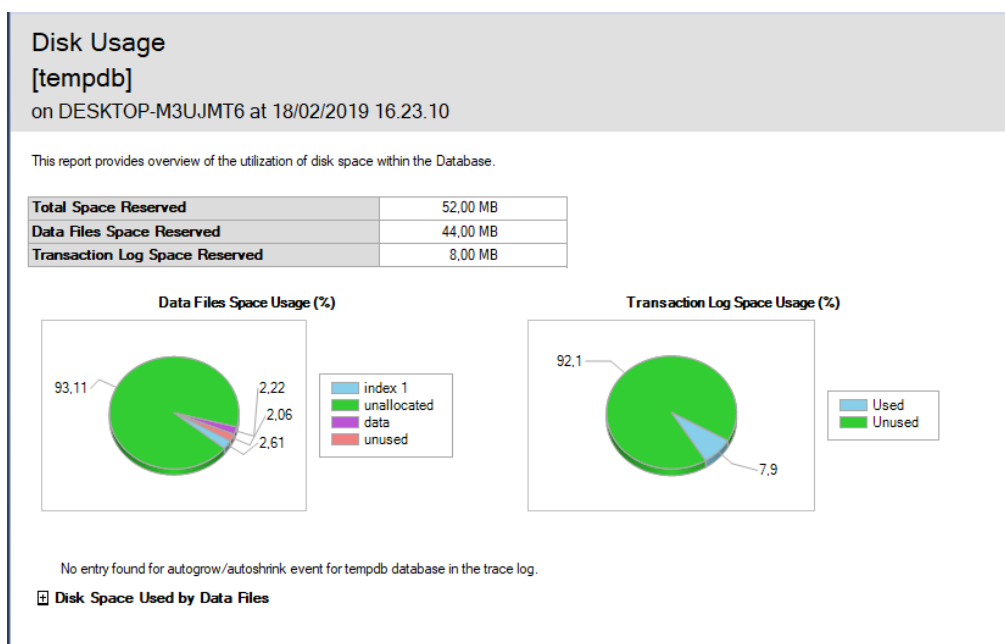


Langkah 6: Mulai ulang server Proseware

- (Di Object Explorer klik kanan server Proseware, dan klik Restart. Di Microsoft
- Jendela dialog SQL Server Management Studio, klik Ya. Di Microsoft SQL Server Selanjutnya
- Jendela dialog Studio Manajemen, klik Ya).



Langkah 7: Klik kanan tempdb di Object Explorer dan pilih Laporan -> Laporan Standar -> Penggunaan Disk
 - dan perhatikan bahwa ukuran tempdb telah berubah kembali ke ukuran 20MB yang telah dikonfigurasi sebelumnya.

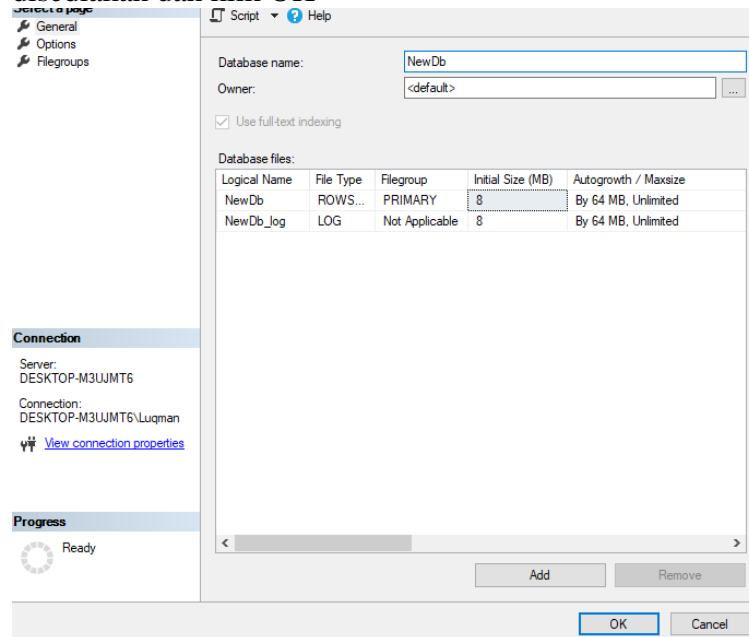


--Module 4 - Demonstration 2A

Langkah 1: Buka Object Explorer, rentangkan Proseware, klik kanan Database dan klik Database Baru.

- Langkah 2: Dalam dialog database baru ketik NewDB sebagai nama basis data. Tinjau ukuran awal default

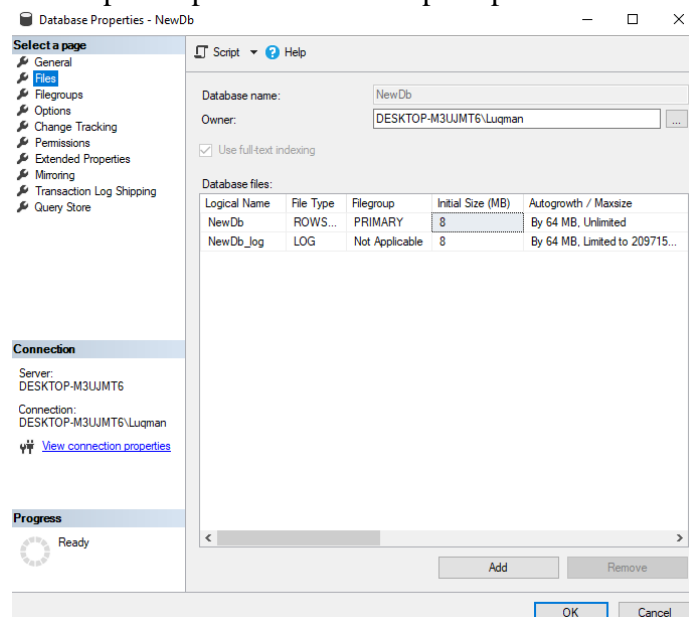
- untuk data dan ukuran file log yang akan dibuat dan menjaga nilainya seperti yang disediakan dan klik OK



- Langkah 3: Klik kanan NewDB di Object Explorer, pilih Properties dan tinjau database yang dibuat.

- (Pada tab umum, perhatikan ukuran dan ruang yang tersedia dan bagaimana kaitannya dengan ukuran

- ditampilkan pada tab File. tutup Properti Database - Jendela NewDB)



- Langkah 4: Buat database menggunakan T-SQL

```
CREATE DATABASE Branch
ON
( NAME = Branch_dat,
  FILENAME = 'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\Branch\Branch.mdf',
  SIZE = 100MB, MAXSIZE = 500MB,
  FILEGROWTH = 20%
)
LOG ON
( NAME = Branch_log,
  FILENAME = 'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\Branch\Branch.ldf',
  SIZE = 20MB,
  MAXSIZE = UNLIMITED,
  FILEGROWTH = 10MB
);
GO
```

100 %

Messages

Commands completed successfully.

Langkah 5: Tinjau basis data dan statusnya menggunakan T-SQL

```
-- Step 5: Review databases and their state using T-SQL

SELECT database_id, name, state_desc FROM sys.databases;
GO
```

100 %

Results Messages

	database_id	name	state_desc
1	1	master	ONLINE
2	2	tempdb	ONLINE
3	3	model	ONLINE
4	4	msdb	ONLINE
5	5	AdventureWorks2017	ONLINE
6	6	NewDb	ONLINE
7	7	Branch	ONLINE

- Langkah 6: Tinjau file yang digunakan oleh database Cabang baru


```
USE Branch;
GO

SELECT file_id,
       name,
       size as SizeInPages,
       FILEPROPERTY(name, 'SpaceUsed') as SpaceUsedInPages,
       physical_name
FROM sys.database_files;
GO
```

100 %

file_id	name	SizeInPages	SpaceUsedInPages	physical_name
1	Branch_dat	12800	336	D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\Branch\Branch....
2	Branch_log	2560	55	D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\Branch\Branch....

-- Step 1: Add a new file to the NewDB database created before.

```
ALTER DATABASE NewDB
ADD FILE ( NAME = N'NewDB2',
          FILENAME = N'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\NewDB2\NewDB2.ndf' ,
          SIZE = 3072KB ,
          FILEGROWTH = 1024KB
        );
GO
```

-- Step 2: Create a table and add data.

100 %

Messages

Commands completed successfully.

Langkah 3: Klik kanan NewDB di Object Explorer dan pilih Laporan -> Laporan Standar -> Penggunaan Disk

- dan perluas Ruang Disk yang Digunakan oleh File Data. Perhatikan bahwa data didistribusikan
- Merata di kedua file. Perluas Data / Log File Autogrow / Autoshrink Events
- dan perhatikan berapa banyak autogrowth yang telah terjadi karena ukuran awal dari file terlalu kecil.

Database name: NewDb

Owner: DESKTOP-M3UJMT6\Luqman

☒ Use full-text indexing

Database files:

Logical Name	File Type	Filegroup	Initial Size (MB)	Autogrowth / Maxsize
NewDb	ROWS...	PRIMARY	100	By 64 MB, Unlimited
NewDB2	ROWS...	PRIMARY	100	By 1 MB, Unlimited
NewDb_log	LOG	Not Applicable	40	By 64 MB, Limited to 209715...

Langkah 4: Buka file data

```
USE master;
GO

ALTER DATABASE NewDB MODIFY FILE ( NAME = N'NewDB', SIZE = 102400KB );
GO

ALTER DATABASE NewDB MODIFY FILE ( NAME = N'NewDB2', SIZE = 102400KB );
GO

ALTER DATABASE NewDB MODIFY FILE ( NAME = N'NewDB_log', SIZE = 40960KB );
GO
```

100 %

Messages

Commands completed successfully.

Langkah 6 :Mencoba mengecilkan file data hingga ukuran 30 MB

100 %

Results

Messages

	DbId	FileId	Current Size	MinimumSize	UsedPages	EstimatedPages
1	6	1	3840	1024	360	360

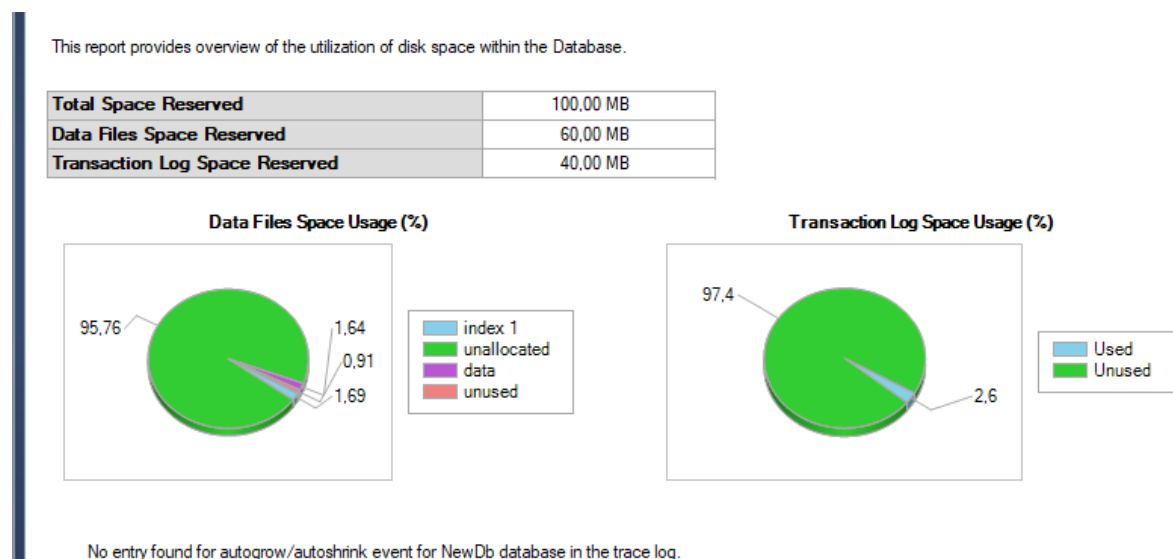
	DbId	FileId	Current Size	MinimumSize	UsedPages	EstimatedPages
1	6	3	3840	384	8	8

✓

Query executed successfully.

DESKTOP-M3UJMT6 (14.0 RTM) | DESKTOP-M3UJMT6\Luqman...

- Langkah 7: Klik kanan NewDB di Object Explorer dan pilih Laporan -> Laporan Standar -> Penggunaan Disk
- dan perhatikan ukuran file yang baru.



- Langkah 8: Cobalah untuk menjatuhkan file data yang telah ditambahkan sebelumnya. Anda akan menerima kesalahan itu
- menyatakan bahwa file tidak dapat dijatuhkan karena tidak kosong.

```
ALTER DATABASE NewDB REMOVE FILE NewDB2;
GO
```

100 %

Messages

Msg 5042, Level 16, State 1, Line 68
The file 'NewDB2' cannot be removed because it is not empty.

Langkah 9: Jalankan DBCC SHRINKFILE untuk mengosongkan file dan kemudian coba hapus lagi.

```
DBCC SHRINKFILE (N'NewDB2' , EMPTYFILE);
GO
```

100 %

Results Messages

	DbId	FileId	CurrentSize	MinimumSize	UsedPages	EstimatedPages
1	6	3	3840	384	0	0

```
ALTER DATABASE NewDB REMOVE FILE NewDB2;
GO
```

100 %

Messages

The file 'NewDB2' has been removed.

Langkah 10: Periksa apakah file telah dihapus

```
SELECT file_id,
       name,
       size as SizeInPages,
       FILEPROPERTY(name, 'SpaceUsed') as SpaceUsedInPages,
       physical_name
FROM sys.database_files;
GO
```

100 %

Results Messages

	file_id	name	SizeInPages	SpaceUsedInPages	physical_name
1	1	NewDb	3840	376	C:\Program Files\Microsoft SQL Server\MSSQL14.MSS...
2	2	NewDb_log	5120	149	C:\Program Files\Microsoft SQL Server\MSSQL14.MSS...

--Module 4 - Demonstration 2C

- Langkah 1: Tambahkan Filegroup dan file data ke database Cabang yang dibuat sebelumnya. - (Klik kanan Database di Object Explorer dan klik Refresh. Klik kanan Cabang Database dan klik Properties. Pilih tab File dan klik Add. Di baru - baris yang ditambahkan, masukkan Branch_dat2 sebagai Nama Logical, dan pilih - <Filegroup Baru> untuk Filegroup.

Di jendela sembulan, masukkan Data_FG sebagai - nama filegroup baru dan klik OK, lalu klik OK untuk menyimpan properti basis data

Database files:				
Logical Name	File Type	Filegroup	Initial Size (MB)	Autogrowth / Maxsize
Branch_dat	ROWS...	PRIMARY	100	By 20 percent, Limited to 500 ...
Branch_dat2	ROWS...	PRIMARY	8	By 64 MB, Unlimited
Branch_log	LOG	Not Applicable	20	By 10 MB, Limited to 209715...

Langkah 2: Buat tabel baru.

Name	Files	Read-Only	Default	Autogrow All Files
PRIMARY	2		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Data_FG	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Langkah 2: Buat tabel baru.

```

CREATE TABLE dbo.Product
(
    ProductID int IDENTITY(1,1) NOT NULL,
    Name nvarchar(128) NOT NULL,
    StandardCost money NOT NULL,
    ListPrice money NOT NULL
);
GO
  
```

100 %

Messages

Commands completed successfully.

- Langkah 5: Periksa filegroup tempat tabel itu dibuat.

```
SELECT i.data_space_id,
       s.name AS Filegroup
FROM sys.indexes AS i
INNER JOIN sys.data_spaces AS s
ON i.data_space_id = s.data_space_id
WHERE i.object_id = OBJECT_ID(N'dbo.Product');
GO
```

100 %

Results Messages

	data_space_id	Filegroup
1	1	PRIMARY

Langkah 6: Ubah filegroup default.

```
ALTER DATABASE Branch MODIFY FILEGROUP Data_FG DEFAULT;
GO
```

100 %

Messages

Msg 5050, Level 16, State 1, Line 69
Cannot change the properties of empty filegroup 'Data_FG'. The filegroup must contain at least one file.

Langkah 7: Buat tabel baru tanpa menentukan filegroup dan periksa di mana ia dibuat.

- Perhatikan bahwa tabel itu dibuat di Data_FG yang sekarang menjadi grup grup default baru.

```
CREATE TABLE dbo.Contact
( ContactID int NOT NULL,
  Title nvarchar(8) NULL,
  FirstName nvarchar(128) NOT NULL,
  MiddleName nvarchar(128) NULL,
  LastName nvarchar(128) NOT NULL,
  EmailAddress nvarchar(50) NULL
);
GO
```

100 %

Messages

Commands completed successfully.

```

SELECT i.data_space_id,
       s.name as Filegroup
FROM sys.indexes AS i
INNER JOIN sys.data_spaces AS s
ON i.data_space_id = s.data_space_id
WHERE i.object_id = OBJECT_ID(N'dbo.Contact');
GO

```

100 %

Results Messages

	data_space_id	Filegroup
1	1	PRIMARY

--Module 4 - Demonstration 3A

Langkah 1: Tutup semua tab kecuali tab ini

- Langkah 2: Buat database baru yang disebut CurrencyEval

```

CREATE DATABASE CurrencyEval
ON
(
  NAME = CurrencyEval_dat,
  FILENAME = 'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\CurrencyEval\CurrencyEval.mdf',
  SIZE = 10MB, MAXSIZE = 500MB,
  FILEGROWTH = 20%
)
LOG ON
(
  NAME = CurrencyEval_log,
  FILENAME = 'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\CurrencyEval\CurrencyEval.ldf',
  SIZE = 2MB,
  MAXSIZE = UNLIMITED,
  FILEGROWTH = 10MB
);
GO

```

100 %

Messages

Commands completed successfully.

Langkah 3: Lepaskan basis data CurrencyEval.

- (Perluas Proseware di Object Explorer, klik kanan Databases dan klik Refresh.

- Perluas Basis Data, klik kanan CurrencyEval, klik Tugas, klik Lepaskan dan klik OK

Detach Database

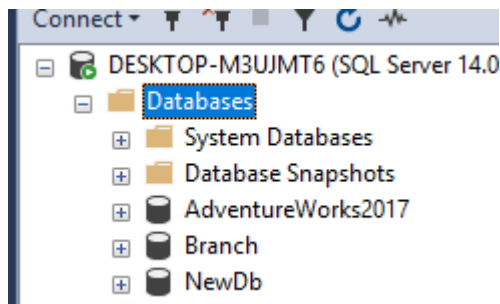
Select a page
General

Script Help

Databases to detach:

Database Name	Drop ...	Updat...	Status	Message
CurrencyEval	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rea...	

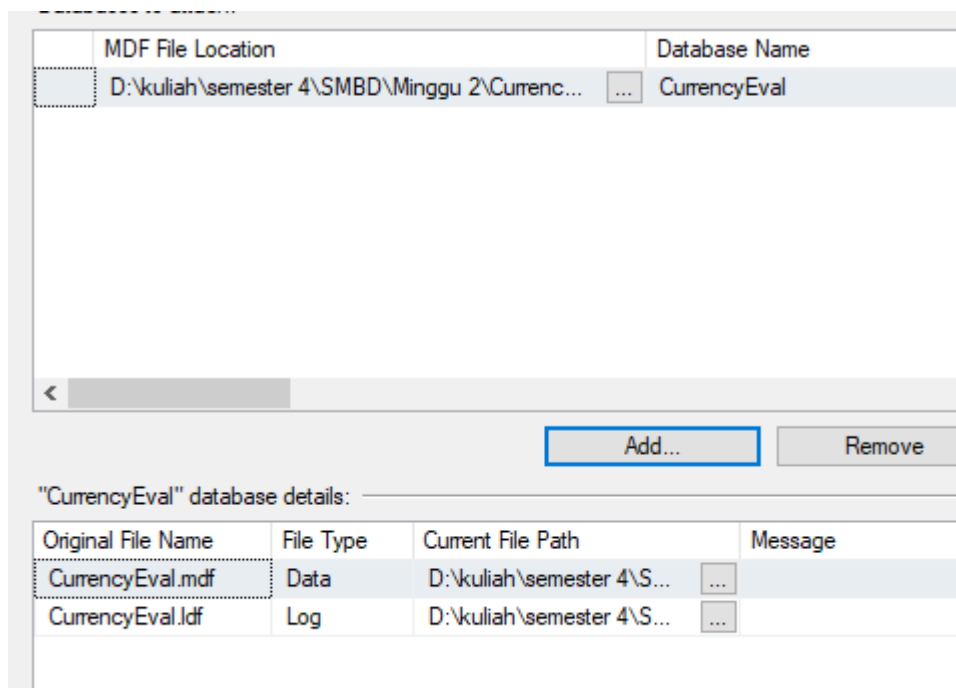
- Langkah 4: Di windows explorer, pindahkan file-file berikut seperti yang ditentukan
- D: \ MKTG \ CurrencyEval.mdf -> D: \ MSSQLSERVER \ CurrencyEval.mdf
- L: \ MKTG \ CurrencyEval.ldf -> L: \ MSSQLSERVER \ CurrencyEval.ldf



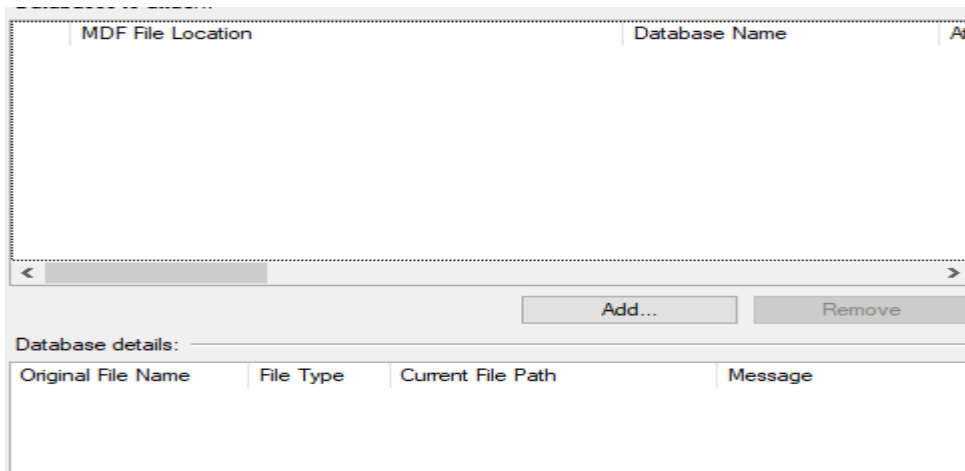
- Langkah 5: Sambungkan ke server AdventureWorks dan perluas Database
- (Di Object Explorer, klik Connect and klik Database Engine. Di Connect to Server jendela, masukkan AdventureWorks sebagai nama server dan klik Hubungkan. Perluas AdventureWorks,
- perluas Database). Perhatikan bahwa basis data CurrencyEval tidak ada.

```
USE [master]
GO
/***** Object: Database [AdventureWorks2017]    Script Date: 14/02/2019 13.43.07 *****/
CREATE DATABASE [AdventureWorks2017]
    CONTAINMENT = NONE
```

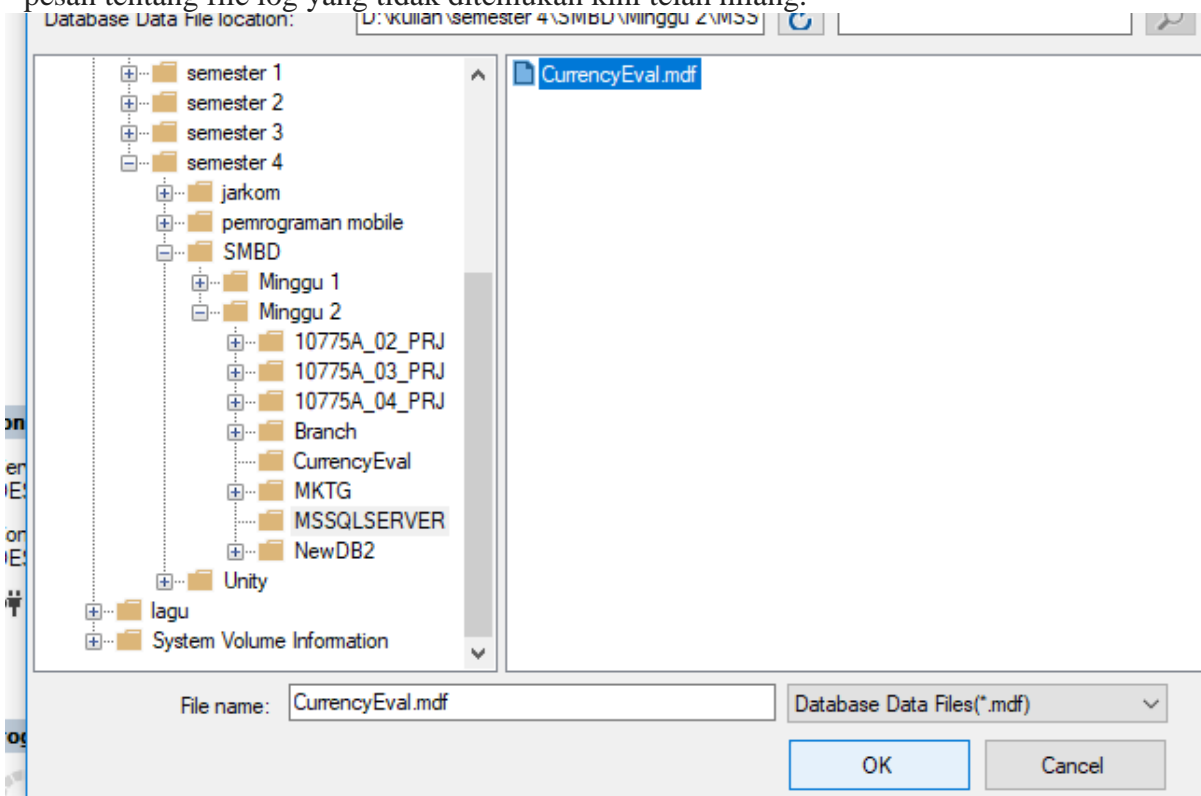
- Langkah 6: Pasang basis data CurrencyEval ke server AdventureWorks.
- (Klik kanan Database di Object Explorer, dan klik Lampirkan. Klik Tambah, navigasikan ke file D: \ MSSQLSERVER \ CurrencyEval.mdf dan klik OK).



- Langkah 7: Perhatikan bahwa file log ditampilkan sebagai hilang.



- Langkah 8: Temukan file log. (Klik elipsis di sebelah Jalur File Saat Ini untuk entri log
- dan arahkan ke file L: \ MSSQLSERVER \ CurrencyEval.ldf dan klik OK) Perhatikan bahwa
- pesan tentang file log yang tidak ditemukan kini telah hilang.



- Langkah 9: Klik OK untuk melampirkan database dan perhatikan bahwa CurrencyEval sekarang muncul di
- daftar database di Object Explorer.

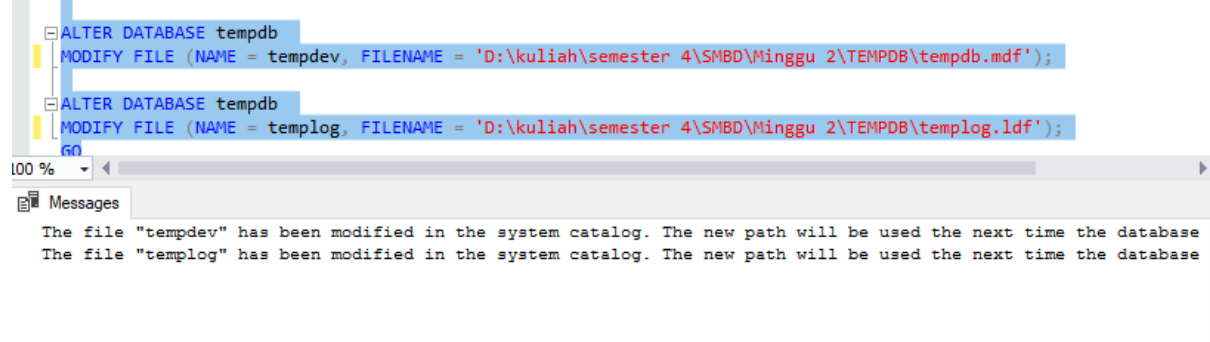
--Module 4 - Demonstration 3B

Langkah 1: Menggunakan Windows Explorer, buat folder baru untuk file log

- (Buat folder D: \ TEMPDB dan L: \ TEMPDB)

- Langkah 2: Pindahkan file tempdb default yang ada ke lokasi baru. Catatan

- pesan yang memberi tahu Anda bahwa perubahan akan diterapkan pada restart berikutnya.



```
ALTER DATABASE tempdb
MODIFY FILE (NAME = tempdev, FILENAME = 'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\TEMPDB\tempdb.mdf');

ALTER DATABASE tempdb
MODIFY FILE (NAME = templog, FILENAME = 'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\TEMPDB\templog.ldf');
```

100 %

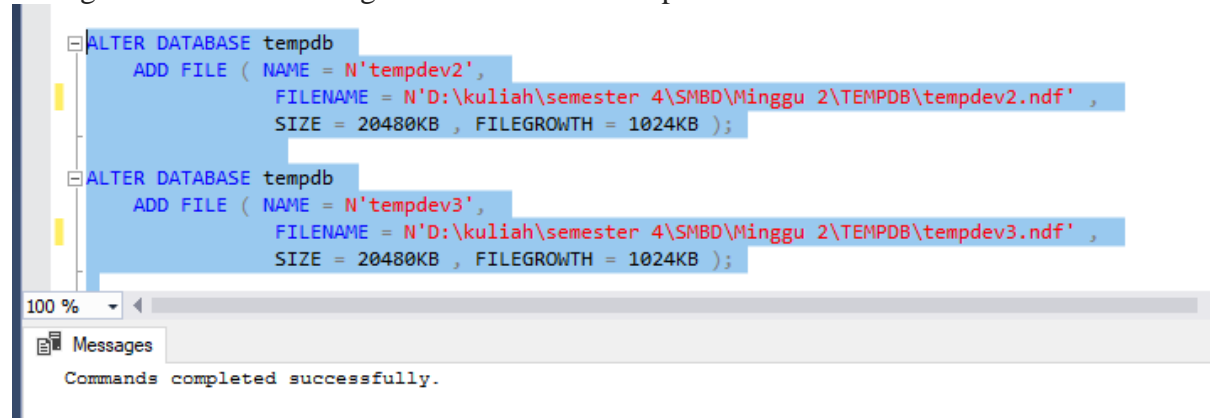
Messages

The file "tempdev" has been modified in the system catalog. The new path will be used the next time the database is attached. The file "templog" has been modified in the system catalog. The new path will be used the next time the database is attached.

Langkah 3: Di Windows Explorer, navigasikan ke D: \ TEMPDB dan perhatikan bahwa file-file tersebut

- belum bergerak.

- Langkah 4: Tambahkan tiga file data baru ke tempdb



```
ALTER DATABASE tempdb
ADD FILE ( NAME = N'tempdev2',
           FILENAME = N'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\TEMPDB\tempdev2.ndf',
           SIZE = 20480KB , FILEGROWTH = 1024KB );

ALTER DATABASE tempdb
ADD FILE ( NAME = N'tempdev3',
           FILENAME = N'D:\kuliah\semester 4\SMBD\Minggu 2\TEMPDB\tempdev3.ndf',
           SIZE = 20480KB , FILEGROWTH = 1024KB );
```

100 %

Messages

Commands completed successfully.